

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah komponen yang terlibat langsung dalam memecahkan masalah penelitian karena metode penelitian ini merupakan suatu cara untuk memperoleh atau mendapatkan data. Sebagaimana dikatakan Sugiyono (2014, hlm. 3) “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Oleh karena itu, dalam menggunakan suatu metode penelitian tergantung pada penelitian itu sendiri apakah sesuai dengan ciri-ciri keilmuan atau tidak. Sugiyono (2014 hlm. 3) menyatakan ciri-ciri keilmuan sebagai berikut “rasional, empiris, dan sistematis”. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti bisa diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara-cara yang digunakan. Sistematis adalah proses penelitian dalam penelitian itu sendiri, menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.

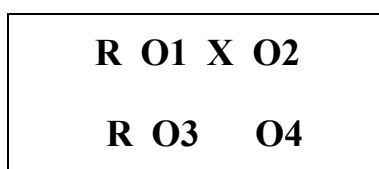
Tujuan penelitian ini adalah untuk memecahkan suatu masalah menggunakan cara-cara yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga permasalahan terpecahkan dengan baik, agar kebenaran dari hipotesis yang peneliti ajukan dapat diketahui maka peneliti mengadakan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen dengan mengadakan kegiatan percobaan terhadap variabel-variabel yang diamati untuk mendapatkan suatu hasil. Menggunakan metode ini dilakukan dengan dasar pertimbangan, bahwa penelitian ini bersifat pengaruh hasil belajar.

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu diberikan tes awal mengenai teknik dasar passing dalam pembelajaran sepak bola sebanyak 1 pertemuan, kemudian diberikan treatment atau perlakuan dengan menampilkan video mengenai teknik dasar passing dalam pembelajaran sepak bola sebanyak 9 pertemuan, kemudian terakhir diberikan tes akhir berupa tes passing memasukan atau menendang bola kedalam gawang atau kons yang sudah di siapkan, dalam tes akhir akan dilaksanakan 2 pertemuan.

### 3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen mempunyai berbagai macam desain. Penggunaan desain tersebut, disesuaikan dengan aspek penelitian serta pokok masalah yang ingin diungkapkan. Atas dasar hal tersebut, maka penulis menggunakan *Pretest and Posttest Control Group Design* sebagai desain penelitiannya. Dalam desain ini, kemudian diadakan tes awal atau pretest. Kemudian sampel diberikan perlakuan atau treatment. Setelah masa perlakuan berakhir, maka dilakukan tes akhir atau post-test. Pretest, posttest design dapat digambarkan sebagai berikut :

#### Pretest – Posttest Control Group Design



**Gambar 3 1 Design Penelitian**

Keterangan :

- R : Kelompok eksperimen dan control
- O1 : Pretest kelompok yang diberi media audio visual
- O2 : Posttest kelompok yang diberi media audio visual
- O3 : Pretest kelompok kontrol
- O4 : Posttest kelompok kontrol
- X : Treatment media audio visual

Dalam desain penelitian ini, tes awal bermaksud untuk mengambil data dan mengukur kemampuan awal setiap sampel. Setelah mendapatkan data dari tes awal, maka sampel eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual mengenai teknik dasar passing dalam pembelajaran sepak bola. Sedangkan tes akhir ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan.

Diki Setiawan, 2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN HYBRID LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING KAKI BAGIAN DALAM PADA PEMBELAJARAN SEPAKBOLA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.3 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa siswi SMPN 66 BANDUNG yang mengikuti pembelajaran pendjas. Karakteristik partisipan pada penelitian ini adalah yang berada pada kelas 8 dengan jumlah partisipan sebanyak 30 orang siswa, yang seluruhnya berada pada kelompok eksperimen dan kelompok control. Pemilihan sampel menggunakan Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan pengambilan sampel berdasarkan sumber data dan adanya pertimbangan tertentu Sugiyono (2007, hlm. 300).

### 3.4 Populasi dan Sampel

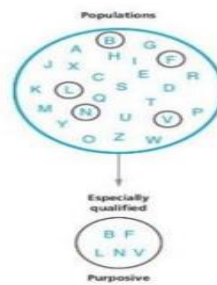
#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Misalnya 1000 orang dikatakan sebagai populasi karena terkait dalam suatu penelitian. Kemudian pada pendapat lain mengatakan bahwa secara harfiah pengertian populasi adalah seluruh variabel yang terkait dengan topik pada penelitian Syafnidawaty, (2020). Dengan demikian populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 66 Bandung. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas delapan SMPN 66 Bandung, tahun 2022 - 2023 yang berjumlah 76 orang.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sunaryadi (2016, hlm.52) mengatakan bahwa “Sampel dalam penelitian berarti sekelompok subyek dimana informasi diperoleh, kelompok yang lebih besar dimana peneliti berharap dapat menggeneralisasikan temuannya”.

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2015, hlm. 118) mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan dari pengertian diatas, sampel penelitian yang akan digunakankan pada penelitian ini yaitu teknik *Purposive Sampling*. Sugiyono (2007, hlm. 300) mengemukakan bahwa *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan sumber data dan adanya pertimbangan tertentu. Sedangkan menurut Fraenkel et al (2012, hlm. 107) *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel yang terdiri dari individu yang memiliki kualifikasi khusus.



**Gambar 3.2 Metode Purposive Sampling  
(Sumber: Fraenkel et al (2012, hlm. 101))**

Berdasarkan gambar 3.2 dapat diketahui bahwa ketentuan dalam pengambilan sampel yaitu masing-masing individu berasal dari populasi yang dipilih harus memiliki kriteria yang ditentukan oleh peneliti Fraenkel et al (2012, hlm. 94). 42

Berdasarkan pendapat diatas, maka penentuan sampel yang diambil adalah 30 siswa kelas VIII SMPN 66 Bandung yang telah mengikuti pembelajaran penjas dan memiliki kondisi kesehatan yang baik, sehat jasmani dan rohani sehingga partisipan bisa memenuhi karakteristik dengan baik. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 66 Bandung yang telah mengikuti pembelajaran penjas dan yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Siswa yang mengikuti pembelajaran penjas.
2. Siswa kelas VIII.
3. Siswa memiliki kesehatan yang baik, sehat jasmani dan rohani sehingga partisipan bisa menjawab angket dengan baik.
4. Rekomendasi dari sekolah SMPN 66 BANDUNG.
5. Siswa yang bersedia mengikuti penelitian.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut I Komang Sukendra, S.Pd., M.Si. & Atmaja, (2020) Intrumen penelitian dibuat untuk satu tujuan penelitian tertentu yang tidak bisa digunakan oleh penelitian yang lain, sehingga peneliti harus merancang sendiri instrumen yang akan digunakan. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument diantaranya ,modul ajar dan instumen Test modivikasi ketepatan passing sepak bola.

Diki Setiawan, 2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN HYBRID LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING KAKI BAGIAN DALAM PADA PEMBELAJARAN SEPAKBOLA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Modul ajar

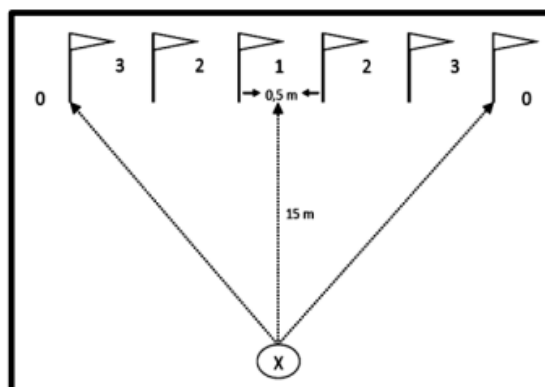
Modul ajar adalah sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang di rancang secara sistematis dan menarik, Serta capaian dan tujuan pembelajaran.

**2. Test ketepatan passing kaki bagian dalam**

Tes ketepatan passing bawah ini diadopsi dari (Suparjo, 2009) dengan validitas sebesar 0,963 dan reabilitas 0,900.

Prosedur pelaksanaan tes adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melakukan short pass secara tepat dan cepat
- b. Alat dan fasilitas yang terdiri atas :
  1. Lapangan: tembok, datar, rata, tidak licin,
  2. Peluit, bola sepak
  3. buah gawang/cone sebagai penanda sasaran, formulir dan alat tulis.
- c. Pelaksanaan:
  - 1) Peserta tes berdiri di belakang garis yang sudah ditentukan
  - 2) Pada saat mendengar peluit, peserta tes menendang bola dengan kaki terbaik menggunakan kaki bagian dalam ke arah sasaran
  - 3) Penilaian: Setiap siswa menendang 5 kali kesempatan kemudian dijumlahkan.



**Gambar 3 3 Tes Ketepatan Passing Sepakbola  
(Sumber: Dharmawan Effendy, 2015)**

Diki Setiawan, 2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN HYBRID LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING KAKI BAGIAN DALAM PADA PEMBELAJARAN SEPAKBOLA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapula pembahasan tentang pengkategorian menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3 1 Norma Penilaian Pasing**

NO	INTERVAL	Kategori
1	$M + 1,5 SD > X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1.5 SD < X \leq M - 0.5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (Mean)

X : Skor

SD : Standar Deviasi

Menurut Anas Sudijono (2006: 34) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} X 100 \%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah Responden (anak)

(Sumber: Anas Sudijono, 2006: 34)

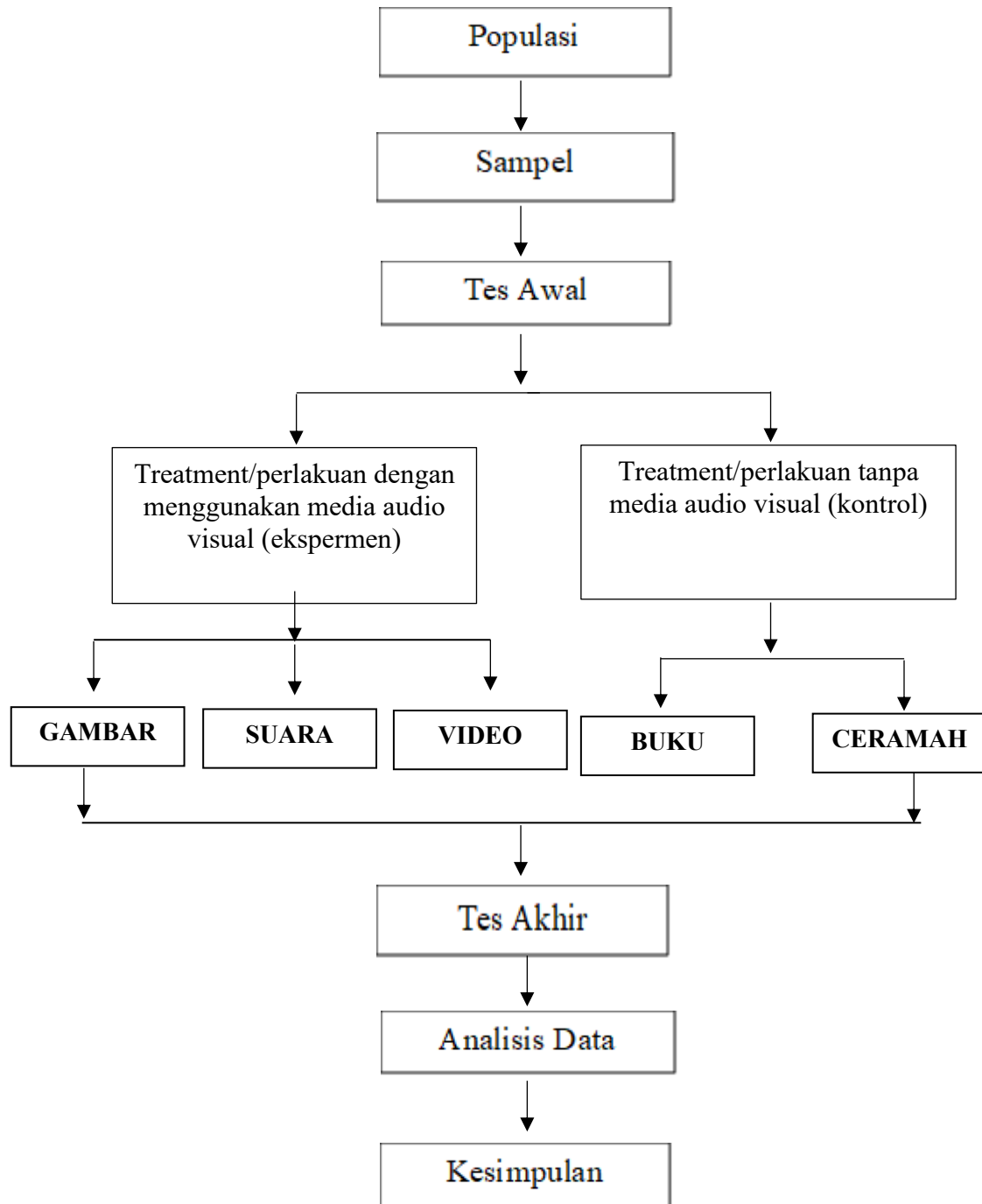
### 3.6 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada dua tahap yaitu tahap awal berupa tes awal dan tahap kedua tes akhir. Dalam pelaksanaan penelitian ini, sampel diberi materi pembelajaran mengenai teknik dasar passing bola dalam pembelajaran sepak bola menggunakan media audio visual. Untuk mendapatkan hasil yang positif dalam penelitian ini peneliti membuat jadwal 1 kali pertemuan dalam 1 minggu sebanyak 12 kali.

Berikut ini adalah pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Peneliti menentukan subjek penelitian yaitu siswa kelas delapan SMPN 66 Bandung.
- 2) Menentukan sampel.
- 3) Mengumpulkan data awal (*pretest*) melalui pembelajaran teknik dasar passing bola dalam permainan sepak bola.
- 4) Memberikan *treatment* pada sample dengan memberikan pembelajaran menggunakan media audio visual mengenai teknik dasar passing kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola.
- 5) Dengan kelompok eksperimen di berikan *treatment* dengan pemberian seperti, media gambar, suara, dan video sedangkan kelompok control di berikan *treatment* buku dan ceramah.
- 6) Melakukan *post-test* melalui pembelajaran teknik dasar passing bola dalam permainan sepak bola agar peneliti mengetahui hasil setelah diberikan *treatment*.
- 7) Melakukan pengolahan data dan analisis data dalam bentuk statistika dan dianalisis untuk mengetahui adanya peningkatan atau tidak yang dihasilkan dari pemberian *treatment* menggunakan media audio visual.
- 8) Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil analisis dari data yang sudah di peroleh.

Berdasarkan penelitian di atas maka alur penelitian ini disusun sebagai berikut:



Diki Setiawan, 2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN HYBRID LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING KAKI BAGIAN DALAM PADA PEMBELAJARAN SEPAKBOLA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### Gambar 3 4 Alur penelitian

#### 3.7 Analisis Data

Data yang di peroleh peneliti dari tes yang di lakukan merupakan data mentah, untuk itu data yang telah di peroleh harus di proses dan di analisis secara statistika, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah uji paired samples t-test dengan uji-t berpasangan dengan bantuan SPSS *for windows 29*. Sebelum melakukan pengolahan data, peneliti melakukan langkah – langkah sebagai berikut:

- 1) Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat proposal untuk penelitian.
- 2) Melakukan *pretest* dan *post-test* dengan menggunakan instrument penelitian observasi untuk mengukur teknik dasar passing kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola.
- 3) Setelah data diperoleh dengan melakukan *pretest* dan *post-test* pada siswa kelas delapan SMPN 66 Bandung, maka peneliti melakukan skoring terhadap data yang di dapat, kemudian dilanjutkan dengan input data menggunakan *Software* perhitungan statistik SPSS *for windows* dengan menggunakan metode analisis uji-t berpasangan bertujuan untuk menguji signifikan perbedaan hasil *pretest* dan *post-test*, yang di ukur melalui *pretest* dan *post-test* sebelum dan sesudah treatment yang digunakan.

melakukan observasi sekolah yang akan diteliti, lalu melakukan wawancara kepadasiswa sebagai sampelnya, dan membuat dokumentasi untuk memperkuat penelitian.